

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara Kompetensi dan Profesional Judgment terhadap pertimbangan tingkat materialitas, dengan independensi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan secara empiris di Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di wilayah Jakarta Selatan. Analisis data dilakukan menggunakan program SmartPLS 4.0. Objek penelitian ini adalah auditor yang terlibat dalam proses audit dan penyusunan laporan keuangan.

1. Kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh auditor, semakin baik dan akurat pertimbangan mereka dalam menentukan tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan. Hubungan positif menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi auditor akan diikuti oleh peningkatan kualitas pertimbangan tingkat materialitas. Pengaruh ini signifikan secara statistik, yang berarti bahwa hubungan antara kompetensi dan pertimbangan tingkat materialitas bukan terjadi secara kebetulan, tetapi mencerminkan hubungan yang nyata dan dapat diandalkan.
2. Profesional Judgment memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Artinya, semakin baik profesional judgment yang dimiliki oleh auditor, semakin akurat dan tepat pertimbangan mereka dalam menentukan tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan. Hubungan positif menunjukkan bahwa peningkatan kualitas profesional judgment akan diikuti oleh peningkatan kualitas pertimbangan tingkat materialitas.
3. Independensi sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif signifikan pada kompetensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Independensi berperan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara kompetensi dan profesional judgment dengan pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa

kompetensi dan profesional judgment memberikan dampak positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Meskipun kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, kompetensi saja tidak cukup kuat untuk secara langsung mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas tanpa adanya faktor lain seperti independensi.

4. Independensi dijadikan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan profesional judgment terhadap pertimbangan tingkat materialitas yaitu memiliki pengaruh yang positif dan namun tidak signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Artinya, semakin baik profesional judgment yang dimiliki oleh auditor, semakin akurat dan tepat pertimbangan auditor dalam menentukan tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan. Namun, pertimbangan tingkat materialitas, pengaruhnya menjadi tidak signifikan karena independensi. Independensi diharapkan dapat memperkuat hubungan antara kompetensi dan profesional judgment dengan pertimbangan tingkat materialitas. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh moderasi independensi tidak signifikan.

B. Saran

Berikut ini terdapat beberapa saran yang bisa dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya:

- a) Bagi Akademisi

Dalam upaya meningkatkan responden tentang kompetensi dan profesional judgment disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian, baik dari segi jumlah responden maupun lokasi penelitian (tidak hanya terbatas pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). Sampel yang lebih besar dan beragam dapat meningkatkan kemampuan generalisasi hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan representatif tentang fenomena yang diteliti.

b) Bagi Auditor

Meskipun independensi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, penting bagi auditor tetap harus menjaga independensi sebagai prinsip fundamental dalam audit. Selain itu, auditor disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi dan profesional judgment mereka melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengalaman kerja. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi dan profesional judgment memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, yang merupakan elemen kritis dalam proses audit. Auditor harus selalu memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, baik secara nyata maupun persepsional. Melakukan rotasi tim audit secara berkala dapat membantu menjaga independensi dan menghindari keakraban yang berlebihan dengan klien.

c) Bagi Klien Auditor

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya memilih auditor yang kompeten, profesional, dan independen. Dengan berkolaborasi secara efektif, memberikan akses ke informasi yang lengkap, dan menerima rekomendasi auditor dengan sikap terbuka, klien dapat memastikan bahwa laporan keuangan mereka akurat, andal, dan memenuhi standar yang berlaku. Selain itu, pemahaman tentang proses audit dan penggunaan teknologi dapat membantu klien mendapatkan nilai tambah dari jasa audit yang mereka gunakan. Evaluasi kinerja auditor berdasarkan kualitas layanan, ketepatan waktu dan kejelasan temuan yang disampaikan. Perhatikan rekomendasi yang diberikan oleh auditor untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan proses bisnis, laporan keuangan juga harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

d) Bagi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Temuan ini dapat menjadi dasar untuk mendorong penelitian lebih lanjut terkait topik tersebut. IAPI memiliki kesempatan untuk mengadakan pelatihan khusus yang bertujuan meningkatkan kompetensi serta kemampuan professional judgment

auditor, khususnya dalam hal penentuan materialitas. Selain itu, IAPI dapat merancang program sertifikasi tambahan atau continuing professional education (CPE) guna memastikan para auditor selalu mengikuti perkembangan terbaru di bidangnya. IAPI juga berpotensi menyusun pedoman atau standar khusus yang mengatur penerapan kompetensi dan professional judgment auditor dalam konteks penentuan materialitas.

